
Motivasi Berprestasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Toleransi akan Risiko terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta)

Achievement Motivation, Entrepreneurship Knowledge, Risk Tolerance to Interest in Entrepreneurship (Study on Management Study Program Students, Faculty of Economics, Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta)

Ardy Widarma^{1*}, Prayekt², Kusuma Chandra Kirana³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

(*Email Korespondensi: ardya92@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa, 2) untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa, 3) Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat berwirausaha siswa. 4). Untuk menentukan motivasi berprestasi, pengetahuan kewirausahaan dan toleransi secara bersamaan akan mempengaruhi seminar kewirausahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2019, yang terkumpul sebanyak 376 orang dan sampel diambil menggunakan Slovin dan didapatkan sampel sebanyak 194 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik sebelum analisis data. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi, kewirausahaan dan toleransi secara parsial akan mempengaruhi kewirausahaan. Motivasi, keberhasilan pengetahuan kewirausahaan dan toleransi terhadap risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Motivasi Berprestasi; Pengetahuan Kewirausahaan; Minat Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine: 1) the effect of motivation on student interest in entrepreneurship, 2) to determine the effect of entrepreneurial knowledge on student interest in entrepreneurship, 3) To determine the effect of risk on student interest in entrepreneurship. 4). To determine achievement motivation, entrepreneurial knowledge and tolerance will simultaneously risk the entrepreneurship seminar. The population in this study were all students of the 2019, who collected 376 people and samples were taken using Slovin and a sample of 194 students was obtained. The sampling technique used is random sampling. Data collection techniques with questionnaires. Validity and reliability testing as well as classical assumption test before data analysis. Data analysis using multiple linear regression analysis technique. The results of this study indicate that achievement motivation, entrepreneurship and tolerance will partially affect entrepreneurship. Motivation, the success of entrepreneurial knowledge and tolerance for risk have a simultaneous effect on the entrepreneurial interest.

Keywords: Achievement Motivation; Entrepreneurship Knowledge; Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan risiko yang akan terjadi. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah usaha (1). Minat ini muncul karena adanya suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian akan dilanjutkan pada suatu kegiatan untuk memperoleh pengalaman. Kegiatan tersebut dilakukan karena adanya keinginan. Minat berwirausaha tidak dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan (2).

Menumbuhkan minat berwirausaha dapat dimulai dari bangku perkuliahan. Mahasiswa ataupun mahasiswa lulusan Ekonomi Manajemen mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan berwirausaha karena di Fakultas Ekonomi Manajemen terdapat mata kuliah kewirausahaan agar mahasiswa tidak memikirkan harus siap bekerja setelah mereka lulus yang akan mengakibatkan mereka sibuk bersaing mencari lapangan pekerjaan.

Mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha akan terlihat pada tingkah lakunya yang menunjukkan keinginan yang timbul dari dalam diri dengan berani menanggung risiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada. Beberapa variabel yang diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa diantaranya adalah motivasi berprestasi, pengetahuan kewirausahaan, dan toleransi risiko.

Motivasi berprestasi mahasiswa diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi merupakan suatu daya pendorong atau penggerak seseorang untuk berperilaku tertentu yang dapat timbul dari dalam atau luar individu. Motivasi adalah dorongan baik dari orang lain maupun dari diri sendiri untuk mengajarkan suatu pekerjaan dengan sadar dan semangat untuk mencapai target tertentu (3). Dorongan ini berada pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan pada dirinya. Dengan demikian motivasi berprestasi ini merupakan daya penggerak dari dalam diri seorang wirausaha untuk mencapai tujuan.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan internal dan eksternal di dalam diri seorang siswa yang sedang belajar untuk merubah tingkah laku. Menurut Rangkuti dan Wahidah (2017) dalam William Widjaja (2019) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (4).

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan akan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha sangat dibutuhkan bagi mahasiswa agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan lapangan kerja baru. Minat dan pengetahuan tentang berwirausaha diharapkan akan membentuk kecenderungan membuka usaha baru dimasa mendatang.

Menurut Adi Susanto (2000), beberapa motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk menjadi entrepreneur yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya risiko (5). Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Bekerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat untung, untungnya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekian minggu ke depan. Toleransi akan risiko merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu risiko yang diambil untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Semakin besar keyakinan seseorang terhadap kemampuannya menghadapi risiko maka semakin besar pula keyakinannya untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Menurut penelitian Estu Mahanani dan Bida Sari (2018) motivasi, kreativitas, dan inovasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha dan berperan aktif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I (6). Sedangkan menurut penelitian Nova Tiara Ramadhani dan Ida Nurnida (2017) bahwa materi atau pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha (7). Menurut Novitasari dan Anindita Trinura (2019) bahwa lingkungan keluarga, konsep diri, motivasi dan kecenderungan mengambil risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (8). Sedangkan menurut Kusmintarti, dkk (2017) bahwa sikap

kewirausahaan, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, pendidikan kewirausahaan, dan kepribadian secara signifikan berkorelasi dengan niat kewirausahaan (9). Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Berprestasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Toleransi Akan Risiko terhadap Minat Berwirausaha.

METODE

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa dan apakah motivasi berprestasi, pengetahuan akan kewirausahaan dan toleransi akan resiko berpengaruh akan hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah anggota sampel sebanyak 194. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*.

Ukuran Motivasi Berprestasi diadopsi dari Endang (2018) terdiri dari ketekunan dalam meningkatkan status sosial, Bersaing (kompetisi) dan Cita-Cita. Ukuran Pengetahuan Kewirausahaan diambil dari Mustofa dalam Josia dan Hani (2017) terdiri mengambil keputusan usaha, menganalisis peluang usaha serta merumuskan solusi masalah (10). Ukuran Toleransi akan risiko diambil dari Widodo, (2020:126) terdiri kecenderungan perusahaan untuk terlibat dalam proyek berisiko serta kecenderungan perusahaan untuk siap menerima risiko. Ukuran Minat berwirausaha diambil dari Widodo (2020) terdiri frekuensi mengikuti kegiatan usaha, melakukan atau memiliki sesuatu dan usaha yang dilakukan (11).

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan dilengkapi dengan uji asumsi, uji T dan uji F. Persamaan regresi sebagai berikut (Sugiyono, 2014).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Di mana:

- Y = Minat Berwirausaha
- a = Konstanta
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi X₁
= motivasi berprestasi X₂
= pengetahuan kewirausahaan X₃
= toleransi risiko

HASIL

Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mempunyai nilai r lebih besar dari 0.30 / 30% maka seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, sehingga seluruh item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka semua butir pertanyaan dalam variabel adalah reliabel atau handal (12), sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Asumsi Normalitas Data

Tabel 1. Uji Asumsi Normalitas

Variabel	Nilai K-S	Signifikansi	Keterangan
Toleransi Akan Risiko (X ₃)	0.928	0.354	Normal
Motivasi Berprestasi (X ₁)	0.839	0.402	Normal
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₂)	0.551	0.735	Normal
Minat Berwirausaha (Y)	0.694	0.642	Normal

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Dari hasil penelitian di atas nilai signifikansi pada semua variabel mempunyai nilai > 0,05 Sehingga dapat dikatakan semua variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Varibel	VIF
Motivasi Berprestasi (X ₁)	1.155
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₂)	1.236
Toleransi Akan Risiko (X ₃)	1.201

Sumber : Data diolah 2022

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi di atas ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen atau bebas yaitu Motivasi Berprestasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Toleransio akan risiko. Dari hasil olah data tersebut dapat diketahui nilai VIF masing-masing variabel < 5, sehingga model regresi tersebut di atas tidak terjadi multikol sehingga model regresinya dapat digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian untuk mengetahui apakah data terjadi gejala heterokedastisitas atau tidak, diuji menggunakan statistika non parametrik korelasi *Spearmens rho* antara variabel bebas dengan varian variabel *unstandardized residual*.

H₀ : Data bersifat homoskedastisitas

H₁ : Data bersifat heteroskedastisitas

Jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari nilai *Spearmens rho* > 0,05 maka disimpulkan bahwa data tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Motivasi Berprestasi (X ₁)	0.990	Bebas Hetero
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₂)	0.434	Bebas Hetero
Toleransi Akan Risiko (X ₃)	0.488	Bebas Hetero

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Hasil pengujian secara keseluruhan menghasilkan taraf signifikansi > 0,05 jadi kesimpulannya data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan data homo sehingga asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas terpenuhi.

Analisis Deskriptif

Variabel Motivasi Berprestasi

Untuk mengetahui deskriptif secara keseluruhan digunakan nilai skor total maksimum yaitu 30 dan nilai total skor minimum yaitu 6. Sehingga diperoleh interval sebagai berikut :

Interval = (Skor tertinggi – Skor terendah) / Jumlah Katagori

= (30 – 6) / 5

= 4.8 (Sri Mulyono, 2017:9)

Tabel 4. Hasil Penilaian Variabel Motivasi Berprestasi (X₁)

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
6 – 10.8	Sangat Rendah	0	0
> 10.8 – 15.6	Rendah	0	0
> 15.6 – 20.4	Sedang	0	0
> 20.4 – 25.2	Tinggi	114	59%
> 25.2 – 30	Sangat Tinggi	80	41%
	Jumlah	194	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas responden dengan jumlah 114 (59%) dipersepsikan mempunyai tingkat Motivasi Berprestasi yang tinggi kemudian responden dengan jumlah 80 (41%) dipersepsikan mempunyai tingkat motivasi berprestasi yang sangat tinggi. Sehingga dari keseluruhan dapat dikatakan bahwa tingkat Motivasi Berprestasi mempunyai tingkat Motivasi Berprestasi yang tinggi. Ini bisa diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai dorongan yang tinggi akan ketekunan, daya saing dan cita-cita.

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Untuk mengetahui deskriptif secara keseluruhan digunakan nilai skor total maksimum yaitu 30 dan nilai total skor minimum yaitu 6. Sehingga diperoleh interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / \text{Jumlah Katagori} \\ &= (30 - 6) / 5 \\ &= 4.8 \text{ (Sri Mulyono, 2017:9)} \end{aligned}$$

Tabel 5. Hasil Penilaian Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

<i>Interval</i>	<i>Kategori</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Prosentase (%)</i>
6 – 10.8	Sangat Rendah	0	0
> 10.8 – 15.6	Rendah	0	0
> 15.6 – 20.4	Sedang	0	0
> 20.4 – 25.2	Tinggi	37	19%
> 25.2 – 30	Sangat Tinggi	157	81%
Jumlah		194	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas responden dengan jumlah 37 (19%) dipersepsikan mempunyai tingkat Pengetahuan Kewirausahaan yang tinggi kemudian responden dengan jumlah 157 (81%) dipersepsikan mempunyai tingkat Pengetahuan Kewirausahaan yang sangat tinggi. Sehingga dari keseluruhan dapat dikatakan bahwa tingkat Pengetahuan Kewirausahaan mempunyai tingkat Pengetahuan Kewirausahaan yang sangat tinggi. Ini bisa diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai kemampuan dalam mengambil keputusan usaha, menganalisis adanya peluang usaha dan dapat merumuskan solusi masalah dalam kewirausahaan.

Deskripsi Variabel Toleransi Akan Risiko

Untuk mengetahui deskriptif secara keseluruhan digunakan nilai skor total maksimum yaitu 30 dan nilai total skor minimum yaitu 6. Sehingga diperoleh interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / \text{Jumlah Katagori} \\ &= (30 - 6) / 5 \\ &= 4.8 \text{ (Sri Mulyono, 2017:9)} \end{aligned}$$

Tabel 6. Hasil Penilaian Variabel Toleransi Akan Risiko (X₃)

<i>Interval</i>	<i>Kategori</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Prosentase (%)</i>
6 – 10.8	Sangat Rendah	0	0
> 10.8 – 15.6	Rendah	0	0
> 15.6 – 20.4	Sedang	0	0
> 20.4 – 25.2	Tinggi	69	36%
> 25.2 – 30	Sangat Tinggi	125	64%
Jumlah		194	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas responden dengan jumlah 69 (36%) dipersepsikan mempunyai tingkat Toleransi Akan Risiko yang tinggi kemudian responden dengan jumlah 125 (64%) dipersepsikan mempunyai tingkat Toleransi Akan Risiko yang sangat tinggi. Sehingga dari keseluruhan dapat dikatakan bahwa tingkat Toleransi Akan Risiko mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2019 Fakultas Ekonomi UST mempunyai tingkat Toleransi Akan Risiko yang sangat tinggi.

Ini bisa diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai kecenderungan suka terlibat dalam proyek-proyek yang berisiko dan siap menerima risiko dalam berwirausaha.

Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui deskriptif secara keseluruhan digunakan nilai skor total maksimum yaitu 30 dan nilai total skor minimum yaitu 6. Sehingga diperoleh interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / \text{Jumlah Katagori} \\ &= (30 - 6) / 5 \\ &= 4.8 \text{ (Sri Mulyono, 2017:9)} \end{aligned}$$

Tabel 7. Hasil Penilaian Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
6 – 10.8	Sangat Rendah	0	0
> 10.8 – 15.6	Rendah	0	0
> 15.6 – 20.4	Sedang	0	0
> 20.4 – 25.2	Tinggi	87	45%
> 25.2 – 30	Sangat Tinggi	107	55%
Jumlah		194	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas responden dengan jumlah 87 (45%) dipersepsikan mempunyai tingkat Minat Berwirausaha yang tinggi kemudian responden dengan jumlah 107 (55%) dipersepsikan mempunyai tingkat Minat Berwirausaha yang sangat tinggi. Sehingga dari keseluruhan dapat dikatakan bahwa tingkat Minat Berwirausaha mempunyai tingkat Minat Berwirausaha yang sangat tinggi. Ini bisa diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai tingkat frekuensi mengikuti kegiatan usaha, kemudian memiliki dan melakukan kegiatan wirausaha dan mau melakukan usaha wirausaha.

Analisis Inferensial

Pengujian Model Regresi Berganda

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut, adalah teknik statistik regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Variabel	Standardized Coefficients Beta	t hitung	Sig.
Constanta	-1.080	-0.388	0.699
Motivasi Berprestasi (X_1)	0.210	2.125	0.035
Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)	0.519	6.455	0.000
Toleransi Akan Risiko (X_3)	0.264	3.877	0.000
R^2	= 0.374		
F hitung	= 37.858		
Sig. F	= 0.000		

Sumber : Lampiran Regresi Linier Berganda

Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel 10 di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1.080 + 0,210 X_1 + 0,519 X_2 + 0,264 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Nilai konstansi sebesar -1.080 ini menunjukkan bahwa tidak adanya Motivasi Berprestasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Toleransi Akan Risiko maka minat berwirausaha sebesar -1.080. 2) Koefisien Regresi Motivasi Berprestasi (X_1) = 0,210 menunjukkan bahwa Motivasi Berprestasi (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Toleransi Akan Risiko. Jika Motivasi Berprestasi (X_1)

ditingkatkan satu satuan dan variabel lain konstan, maka minat berwirausaha para mahasiswa akan naik sebesar 0,210. 3) Koefisien Regresi Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) = 0,519 menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Toleransi Akan Risiko mahasiswa. Jika Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) mahasiswa ditingkatkan satu satuan dan variabel lain konstan, maka minat berwirausaha para mahasiswa akan naik sebesar 0,519. 4) Koefisien Regresi Toleransi Akan Risiko (X_3) = 0,519 menunjukkan bahwa Toleransi Akan Risiko (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Toleransi Akan Risiko. Jika Toleransi Akan Risiko (X_3) mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UST ditingkatkan satu satuan dan variabel lain konstan, maka minat berwirausaha para mahasiswa akan naik sebesar 0,519.

Uji Hipotesis

Pengaruh Sendiri-Sendiri / Uji Parsial

Hasil uji hipotesis sebagai berikut: 1) Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UST. 2) Motivasi Berprestasi (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Bukti ini dilihat nilai t hitung sebesar 2.125 dengan tingkat signifikan 0,035. 3) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. 4) Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UST. Bukti ini dilihat nilai t hitung sebesar 6.455 dengan tingkat signifikan 0,000. 5) Pengaruh Toleransi Akan Risiko terhadap minat berwirausaha. 6) Toleransi Akan Risiko (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi UST. Bukti ini dilihat nilai t hitung sebesar 3.877 dengan tingkat signifikan 0,000.

Pengaruh Bersama-sama / Uji F

Pengaruh secara bersama-sama Motivasi Berprestasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Toleransi Akan Risiko terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil analisis uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 37.858 dengan tingkat signifikan 0,000. ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama Motivasi Berprestasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Toleransi Akan Risiko mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis inferensial pada model dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa nilai Koefisien Determinasi (R^2) pada regresi *model summary* diketahui sebesar 0,374 atau 37.4%. Angka ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Motivasi Berprestasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Toleransi Akan Risiko dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha sebesar 37.4% sedangkan sisanya sebesar 63.6% dipengaruhi variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa Motivasi Berprestasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Bukti ini dilihat nilai t hitung sebesar 2.125 dengan tingkat signifikan 0,035. atau tingkat signifikansinya $< 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan Motivasi Berprestasi yang tinggi memberikan pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Dengan kata lain Minat Berwirausaha tidak lepas dari adanya Motivasi Berprestasi. Motivasi Berprestasi merupakan keseluruhan proses pemberian dorongan atau rangsangan kepada seseorang sehingga mereka mampu dalam mengambil keputusan usaha, menganalisis adanya peluang usaha dan dapat merumuskan solusi masalah dalam kewirausahaan.

Penelitian ini diperkuat oleh teori Albert Kurniawan dan Vina Merliana dalam buku Sukses Berwirausaha Dengan Kreatif, bahwa motivasi lebih penting untuk memutuskan masuk ke dunia bisnis, karena jati diri seseorang menunjukkan apakah dia mampu atau tidak nya memilih dunia bisnis dan bersaing. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari dengan judul Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N1 Bantul. Hasil penelitian ini menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi merupakan suatu proses yang mendorong diri seseorang untuk melakukan suatu usaha yang menyebabkan seseorang tersebut dapat meraih apa yang diinginkannya.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian variabel faktor pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha, memiliki nilai koefisien X_2 sebesar 0,415 menyatakan bahwa setiap kenaikan faktor sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,415 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sedangkan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,455 serta nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,455 > 1,663$) dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UST.

Penelitian ini diperkuat oleh Suryana dalam buku Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, bahwa seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan. Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine dengan judul Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Purwanto dengan judul Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya). Hasil penelitian ini menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (13). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Maka semakin banyak pengetahuan maka semakin positif timbulnya minat dalam melakukan suatu usaha.

Pengaruh Toleransi akan Risiko terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa

Hasil penelitian variabel faktor Toleransi akan Risiko (X_3) terhadap minat berwirausaha, memiliki nilai koefisien X_3 sebesar 0,415 menyatakan bahwa setiap kenaikan faktor sebesar 1 satuan akan meningkatkan Toleransi akan Risiko mahasiswa sebesar 0,415 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi variabel Toleransi akan Risiko sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sedangkan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,877 serta nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,877 > 1,663$) dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Toleransi akan Risiko berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Toleransi risiko merupakan faktor yang memberikan antara seseorang dengan minat berwirausaha dan yang tidak memiliki minat berwirausaha. Semakin sering seseorang menimbang risiko yang ada maka semakin besar pula keraguan dalam mengambil keputusan. Menjadi wirausaha sejak dini yang memulai usaha sejak dini diperlukan keberanian untuk mengambil risiko. Keberanian dalam mengambil risiko ini yang menjadi hambatan para wirausaha dalam menjalankan usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Kumbara (2018) menggunakan toleransi risiko sebagai variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dalam penelitian Kumbara (2018) toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNDIP. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Mahesa dan Rahardja (2012) yang menunjukkan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (14). Disamping menimbang risiko, wirausahawan harus juga memperhatikan faktor-faktor yang lain dalam pengambilan keputusan misalnya faktor ketepatan informasi (Hendro, 2011) menyatakan toleransi risiko adalah keadaan yang bisa bersifat ketidakpastian dan juga bersifat kepastian yang dapat dikalkulasi secara kuantitatif. Semakin tinggi toleransi terhadap risiko maka semakin tinggi minat berwirausaha (15).

Pengaruh secara bersama-sama Motivasi Berprestasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Toleransi Akan Risiko terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa Motivasi Berprestasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Toleransi Akan Risiko terhadap Minat Berwirausaha. Bukti ini dilihat dari hasil analisis uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 37.858 dengan tingkat signifikan 0,000. ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama Motivasi Berprestasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Toleransi Akan Risiko terhadap Minat Berwirausaha.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Ada Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.125 > 1,663$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya ada Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UST, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.455 > 1,663$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian ada Pengaruh Toleransi akan Risiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UST, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.877 > 1,663$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan ada Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan Terhadap Minat Berwirausaha, hal tersebut dibuktikan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37.858 > 2,37$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

SARAN

Rekomendasi saran, bagi lembaga sebagai tempat penelitian, peneliti menyarankan untuk memperluas motivasi kepada mahasiswa dengan memperbanyak kegiatan-kegiatan tentang kewirausahaan baik dari pembelajaran, seminar tentang kewirausahaan serta melakukan praktek dengan mengadakan bazar kewirausahaan yang telah dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dalam bisnis yang berorientasi kepada kewirausahaan yang mengembangkan keterampilan serta keahlian yang dimiliki seorang mahasiswa dalam berwirausaha. Terkait dengan toleransi akan risiko mahasiswa untuk lebih mempercayai informasi yang relevan dan selalu mempertimbangkan informasi yang diterima dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan, misalnya pengambilan keputusan untuk permasalahan tempat usaha, pemasarn dan masalah operasional lainnya. Ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kegagalan berusaha, sehingga risiko kerugian berusaha seminimal mungkin bisa dihindari dan usaha dapat berjalan lancar. Dan bagi mahasiswa / masyarakat, setelah mengetahui manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari berwirausaha, mahasiswa / masyarakat lebih termotivasi mengikuti pelatihan kewirausahaan untuk semakin mengembangkan minat berwirausaha dan semakin termotivasi untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Evaliana Y. Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. JPBM (Jurnal Pendidik Bisnis dan Manajemen). 2015;1(1):53–60.
2. Wijayangka C, Kartawinata BR, Novrianto B. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. ECo-Buss. 2018;1(2):8–14.
3. Supomo R, Nurhayati E. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2018;
4. Widjaja W. Pengaruh motivasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa SMA XYZ di Jakarta Barat. J Ilmu Manaj. 2019;8(2):37–49.
5. Susanto A. Kewirausahaan. Ghalia Indones Jakarta. 2000;
6. Mahanani E, Sari B. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia YAI. J IKRAITH, Vol 1, No 1 Tahun 2017. 2018;2(1):31–40.

7. Ramadhani NT, Nurnida I. Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *J Ecodemica J Ekon Manaj dan Bisnis*. 2017;1(1):89–97.
8. Novitasari AT. Lingkungan Keluarga Sebagai Faktor Ekstrinsik Minat Berwirausaha. *JPEKA J Pendidik Ekon Manaj dan Keuang*. 2019;3(2):71–86.
9. Kusmintarti A, Riwijanti NI, Asdani A. Pendidikan kewirausahaan dan intensi kewirausahaan dengan sikap kewirausahaan sebagai mediasi. *J Ris dan Apl Akunt dan Manaj*. 2017;2(2):119–28.
10. Hendrawan JS, Sirine H. Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian J Innov Entrep*. 2017;2(03):291–314.
11. Widodo IHDS. *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*. Penebar Media Pustaka; 2020.
12. Indriantoro N, Supomo B. *Metodologi penelitian bisnis: untuk akuntansi & manajemen*. 2002;
13. Purwanto FX. *Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya)*. 2016;
14. Mahesa AD, Rahardja E. Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha. *Diponegoro J Manag*. 2012;1(4):130–7.
15. Hendro I. *Dasar-dasar kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2011;